ABSTRAK

Penyelenggaraan Katekese oleh Gereja selalu dipandang sebagai salah satu tugas yang amat penting. Sebelum Kristus naik menghadap BapaNya sesudah kebangkitanNya , Ia menyampaikan kepada para Rasul perintahNya yang terakhir, yakni menjadikan semua bangsa murid-muridNya dan mengajar mereka mematuhi segala sesuatu yang telah diperintahkanNya (bdk. Mt 28,19-20). Begitulah dipercayakanNya kepada mereka misi dankuasa untuk mewartakan kepada umat manusia apa yang telah mereka dengar, yang telah mereka lihat dengan mata sendiri, yang telah mereka saksikan dan mereka sentuh dengan tangan mereka sendiri, mengenai Sabda kehidupan (bdk.lYo 1,1). Demikianlah dikatakan di dalam Anjuran Apostolik `Catechesi Tradendae` no. 1.

Sekarang katekese adalah tanggungjawab seluruh umat beriman, khususnya mereka yang berkarya di bidang katekese (pewartaan). Para katekis terlebih yang berada di daerah-daerah misi kiranya merupakan sosok atau pribadi yang lebih banyak dan kerap berhubungan dengan pelaksanaan karya tersebut, terlebih pada zaman ini di mana pelaksanaan karya katekese tak lagi dapat diserahkan sepenuhnya kepada hirarki. Maka seiring dengan itu pula disadari perlunya meningkatkan kualitas para katekis (sebagai konsekuensi), bukan untuk menyaingi kaum hirarki, melainkan demi terlaksana perintah Kristus, yaitu agar semua bangsa menjadi muridNya dan diajarkan segala sesuatu yang diperintahkanNya. Dengan kata lain untuk ikut berpartisipasi dalam karya Kristus di dunia. Hal ini sangat mendesak untuk dilaksanakan di pedalaman Kalimantan Timur bagi para katekisnya. Jika hal ini dapat dilaksanakan maka dapat diharapkan suatu perkembangan umat beriman baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Mengapa dikatakan sangat mendesak ? Ada cukup banyak katekis, khususnya di pedalaman Kalimantan Timur (Keuskupan Samarinda), belum dapat/mampu menjalankan sebagian dari tugas mereka, atau bahkan tugas utama mereka. Alasannya adalah karena

kurangnya pengalaman dan pengetahuan. Tetapi dalam hal ini mereka tetap dibutuhkan di dalam Gereja. Jika kualitas pendidikan mereka dapat ditingkatkan, maka mereka pasti akan lebih mampu menjalankan tugas-tugas mereka lebih baik. Hal ini tentu akanmembantu juga perkembangan iman umat.

Tulisan ini - yang diberi judul " Peranan Katekis di Pedalaman Kalimantan Timur (Keuskupan Samarinda) : Sebuah Tinjauan Teologis - Pastoral " - mengundang para ahli untuk memikirkan kembali tentang peningkatan mutu pendidikan kateketis bagi para calon katekis dan juga soal pembinaan lanjutan. Hanya dengan itu kita dapat mengharapkan Gereja berkembang dengan subur, khususnya di pedalaman Kalimantan Timur.